

Membangun Lingkungan Aman : Pencegahan Tindakan Bullying Di SDN Nagrak Subang

Agny Nurafifah¹, Aisyah Aini², Indah Awalia³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agnynurafifah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aisyahaini3005@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Indahas120@gmail.com

Abstrak

Bullying adalah masalah besar yang mempengaruhi anak-anak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perilaku intimidasi sering terjadi di lembaga pendidikan formal, terutama sekolah. Fenomena ini tidak hanya terbatas pada siswa menengah ke atas, itu juga terjadi pada siswa menengah ke bawah, termasuk siswa di sekolah dasar. Siswa SD dalam konteks ini lebih rentan terhadap bullying karena mereka mulai berkumpul dalam kelompok dan berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para siswa sekolah dasar, khususnya kelas 3 dan 4 di SDN Nagrak, tentang tindakan bullying. Kegiatan seminar ini dilakukan selama 1 hari, yang meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seminar ini memiliki manfaat dalam upaya mencegah dan mendeteksi dini tindakan bullying pada siswa sekolah dasar, terutama di SDN Nagrak. Setelah seminar berakhir, dapat disimpulkan bahwa siswa, yang sebelumnya tidak tahu tentang bullying, lebih memahami istilah dan cara mencegah bullying. Setelah acara pengabdian masyarakat ini, diharapkan sekolah dan organisasi terkait lainnya dapat mengambil tindakan untuk mencegah dan mendeteksi perilaku pelecehan, terutama di kalangan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Bullying, Seminar, Siswa, Sekolah dasar, Pengabdian.

Abstract

Bullying is a big problem that affects children all over the world, including in Indonesia. Bullying behavior often occurs in formal educational institutions, especially schools. This phenomenon is not just limited to upper secondary students; it also occurs in lower middle school students, including students in elementary school. Elementary students in this context are more vulnerable to bullying because they start to gather in groups and interact with their peers. Therefore, the aim of this community service activity is to increase the knowledge of elementary school students, especially grades 3 and 4 at SDN Nagrak, about bullying. This seminar activity was carried out for 1 day, which included planning, preparation, implementation and evaluation stages. This seminar has benefits in efforts to prevent and detect early bullying in elementary school students, especially at SDN Nagrak. After the seminar

ended, it could be concluded that students, who previously did not know about bullying, better understood the terms and ways to prevent bullying. After this community service event, it is hoped that schools and other related organizations can take action to prevent and detect harassment behavior, especially among elementary school students.

Keywords: *Bullying, Seminars, Students, Elementary School, Community Service.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori - teori yang telah diperoleh mahasiswa dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat dengan adanya kuliah kerja nyata (KKN), diharapkan mendayagunakan ilmu yang sudah didapatkan dibangku kuliah kedalam kehidupan nyata (Telussa et al. 2024). Tim pengabdian kepada masyarakat dalam menanggapi program KKN berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan terkait pencegahan bullying di lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SDN Nagrak (Ewisi Harahap and Adi Salamat Siregar 2022).

Sekolah merupakan lingkungan Pendidikan kedua setelah keluarga, dimana siswa tidak hanya belajar akademik melainkan juga mengembangkan aspek psikologi, sosial, dan emosional. Namun, didalam lingkungan sekolah, terdapat masalah yang perlu diperhatikan, yaitu masalah *Bullying* (Khatimah and Sama' 2024). Tindakan *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok terhadap orang lain yang lebih lemah (Khumairoh, Fauzan, and Nesneri 2023). Tindakan ini merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh kalangan di seluruh dunia terutama di lingkungan sekolah. Contoh kasus yang terjadi di negara amerika, terdapat sekitar 15.600 kasus *bullying* yang dilaporkan dari Tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Data yang menunjukkan bahwa 17% siswa melaporkan menjadi korban bullying, sementara 19% mengaku melakukan bullying selama berada di lingkungan sekolah (Safitri et al. 2023)

Kasus *bullying* di sekolah merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan di Indonesia. Kasus bullying seringkali melibatkan berbagai bentuk kekerasan, baik fisik, verbal, maupun psikologis, yang dapat berdampak serius pada Kesehatan mental dan fisik korban (Sri Wulan et al. 2023). Bullying di sekolah tidak hanya berdampak pada Kesehatan mental korban, tetapi juga dapat mempengaruhi prestasi akademik dan perkembangan sosial mereka. Penelitian mengenai *bullying* telah dilakukan oleh LSM Plan Internasional, yaitu pusat penelitian pada Wanita di beberapa negara Kawasan asia. Dan hasilnya Indonesia merupakan negara yang memiliki persoalan Tindakan perilaku agresif yang tinggi, sebagai bullying di sekolah (Habibuddin et al. 2023).

Penyebab seseorang melakukan *bullying* beragam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan *bullying* antara lain faktor keluarga yang bermasalah, sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying*, teman yang mendorong untuk melakukan *bullying*, lingkungan sosial yang menyebabkan terjadinya *bullying* dan tayangan televisi dan media cetak membuat pola perilaku *bullying* (Rahmawati and Illa 2020).

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka perlu diadakannya seminar anti *bullying* untuk mencegah terjadinya perilaku negatif. Seminar yang dilaksanakan di SDN nagrak dapat memberikan pengetahuan baru terkait Tindakan *bullying* yang belum pernah mereka peroleh dari pembelajaran di sekolah maupun sumber informasi lainnya. Dengan adanya seminar anti *bullying* ini siswa dapat mengidentifikasi Tindakan yang pantas dilakukan dan tidak pantas dilakukan kepada teman mereka di lingkungan sekolah khususnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas). Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada pada masyarakat (Safitri et al. 2023). Pengabdian dengan pendekatan PAR bertujuan untuk memberikan pengkajian dalam mengatasi masalah, produksi ilmu pengetahuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pendekatan PAR ini memiliki paradigma bahwa masyarakat merupakan agen perubahan. dalam hal ini tim pengabdian mengharapkan peserta seminar pencegahan tindakan *bullying* di sekolah dasar negeri Nagrak Kabupaten Subang ini mampu menjauhi perilaku *bullying*. Sehingga dapat membantu dalam penguatan karakter di sekolah.

Kemudian jenis penelitiannya menggunakan Kualitatif dengan metode femonologi untuk memperoleh informasi mengenai dampak dari *bullying*. Penelitian ini berupa Seminar Pendidikan, yang dimana peneliti berusaha meneliti sejauh mana pengetahuan siswa SDN Nagrak terhadap *bullying* dan cara pencegahannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dengan teknik tanya jawab dengan langkah-langkah:

1. Tahap Perencanaan

Tim pengabdian melakukan survei pra kegiatan, survei awal dilakukan melalui wawancara pada siswa SDN Nagrak, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tim melakukan rapat untuk menyusun program pengabdian agar tepat sasaran.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan selama satu minggu sebelum kegiatan seminar ini dilaksanakan, diawali dengan pembentukan struktural seminar, kemudian perizinan kepada SD terkait sebagai tempat dan sasaran peneliti dalam melaksanakan seminar pendidikan, dilanjutkan dengan menyiapkan penyusunan jadwal kegiatan, alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan, konsumsi untuk para peserta dan pembersihan tempat pelaksanaan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan edukasi pencegahan perilaku bullying di Sekolah Dasar Negeri Nagrak Kabupaten Subang dengan metode ceramah dan mengenalkan konsep menghindari perilaku bullying melalui video edukasi berupa animasi. Kegiatan seminar pendidikan ini dilaksanakan di SDN Nagrak pada hari Jum'at, 22 Agustus 2024. Dengan sasaran utama adalah siswa/siswi kelas 3 dan 4 SDN Nagrak. Kegiatan seminar ini dimulai pada pukul 08.00 – 10.00 WIB.

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana dilakukan penilaian terhadap efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi dilakukan dengan melihat pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Seminar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal KKN, peneliti melakukan pendekatan terhadap peserta didik kelas 3 dan 4, orang tua siswa, serta guru. Menggunakan metode observasi dan diskusi, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait adanya tindakan bullying serta dampak yang ditimbulkan baik oleh pelaku maupun korban. selain itu, memberikan

pemahaman tentang pentingnya mengenali tindakan bullying serta dampak negatifnya terhadap perkembangan dan kesejahteraan anak.



Gambar 2. Pendekatan terhadap peserta didik melalui pembelajaran di kelas

Berdasarkan identifikasi awal didapatkan mayoritas 80% atau sebanyak 30 siswa dari keseluruhan 50 siswa pernah melakukan tindakan bullying secara verbal. Tindakan tersebut dilakukan tanpa disengaja dan tidak dipahami sebagai perundungan atau bullying karena yang dilakukan ialah memanggil nama orang tua atau menggunakan inisial tertentu yang tidak disukai oleh siswa bersangkutan.

Seminar dimulai dengan dikenalkannya bullying dari pengertian hingga jenis-jenis. pemaparan materi diawali dengan presentasi menggunakan media power point kemudian diskusi dan tanya jawab terkait contoh bullying yang sering dijumpai dilingkungan sekitar. tujuan kegiatan ini adalah agar siswa memahami arti bullying dan jenis-jenisnya yang sering kali tidak disadari saat terjadi dilingkungan sekolah. selanjutnya siswa/i diberikan pemahaman pentingnya bullying tidak bisa dianggap suatu hal yang remeh.



Gambar 3. Kegiatan pematerian bullying

Pada kegiatan pertama yaitu pengenalan *bullying*. *Bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu atau sekelompok orang terhadap orang lain yang lebih lemah. Dengan tujuan untuk menyakiti, mengintimidasi, atau mendominasi korban. *Bullying* pun dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti *bullying* fisik, lisan, sosial, dan juga internet (Habibuddin, Alwi, and Sururuddin 2024). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* antara lain:

- a. Keluarga. Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah. Seperti orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan atau situasi rumah yang penuh tekanan, stress, agresi, dan permusuhan. Anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka sehingga anak dapat menirunya kepada teman-temannya.
- b. Sekolah. Pihak sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini mengakibatkan anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain.
- c. kelompok sebaya. Anak-anak ketika berinteraksi di sekolah dengan temannya, kadangkala terdorong untuk melakukan tindak kekerasan seperti *bullying*.
- d. Kondisi lingkungan sosial. Penyebab timbulnya perilaku *bullying* salah satunya faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan yang menjadikan peserta didik melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering terjadi pemalakan antar peserta didik.
- e. Tayangan televisi dan media cetak. Televisi dan media cetak ini membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan, seperti anak meniru adegan-adegan dalam film yang ditontonnya.

Kasus *bullying* terhadap korban yang dirundung dapat berdampak pada psikologis, sosial, atau bahkan fisik. Korban yang mengalami kasus *bullying* akan merasa cemas, stress, dan yang paling parah adalah keinginan untuk mengakhiri hidupnya sendiri (Abdullah and Ilham 2023). Selain itu, korban juga akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi karena trauma yang dialami membuat korban gentar dan putus asa untuk berinteraksi dengan orang lain. Sakit kepala dan gangguan tidur pun dapat terjadi pada korban yang menjadikan korban saat di kelas akan sulit berkonsentrasi untuk memahami pembelajaran sehingga terjadi penurunan prestasi akademik di sekolah (Sunandari et al. 2023).

Setelah mengetahui dampak yang sangat merugikan yang dapat dialami korban *bullying*, maka pencegahan dan penanganan harus dilakukan guna menghindari terjadinya *bullying*. Sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki kemungkinan terjadinya *bullying*, oleh karena itu sekolah perlu menerapkan kebijakan yang tegas terhadap pelaku *bullying*. Di samping itu, orang tua dari setiap peserta didik perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan anak-anaknya. Teman

sebagai pun hendaknya tidak ikut terlibat dalam tindakan *bullying* dan segera melaporkan kepada orang dewasa di lingkungan sekitar ketika menyaksikan tindakan perundungan (Kusumawardani et al. 2020).

Setelah siswa/i dikenalkan tentang *bullying* maka selanjutnya ditunjukkan video *bullying* dan dampaknya pada korban *bullying*. kegiatan ini akan memperlihatkan visualisasi *bullying* dan dampaknya pada korban yang meningkatkan kesadaran bertindak dan sifat empati siswa.



Gambar 4. Visualisasi animasi *bullying* melalui video

Kegiatan selanjutnya adalah dilakukan arahan kepada siswa/i untuk berhati-hati dalam berinteraksi dengan orang lain terutama dalam bercanda. pada kegiatan ini terjadi dialog interaktif antara pemateri dan peserta seminar mengidentifikasi perilaku yang tergolong dalam kategori *bullying*. kegiatan ini diakhiri dengan bersalam-salaman saling meminta maaf dan saling memperkuat pertemanan antar siswa/i.



Gambar 5. Kegiatan dialog interaktif antara pemateri dengan para siswa/i

Dalam pelaksanaan seminar dapat dianalisis faktor pendukung dan penghambat kelancaran kegiatan yaitu:

1. Faktor pendukung

- a. Siswa/i memiliki antusias yang tinggi selama kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- b. Tim pengabdian yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini memiliki semangat yang tinggi untuk mensukseskan kegiatan sehingga berbagai kendala dapat diatasi
- c. Pihak sekolah dan guru yang kooperatif dalam memberikan perwakilan guru serta siswa/i dalam mengikuti kegiatan seminar ini

2. Faktor Penghambat

- a. Kegiatan dilaksanakan pada saat sedang ramai merayakan peringatan 17 Agustus sehingga siswa yang mengikuti seminar hanya sebagian dari jumlah siswa seluruhnya kelas 3 dan 4.
- b. Waktu pelaksanaan yang terbatas karena kegiatan sekolah yang kurang efektif sehingga materi kurang tersampaikan secara maksimal.

Berikut ini adalah hasil evaluasi kegiatan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

- a. Siswa/i SDN Nagrak lebih memahami tentang tindakan-tindakan yang akan menjadi bullying dan dampaknya terhadap korban bullying. Dengan mengikuti kegiatan seminar ini, para siswa/i dapat memahami dan menghindari tindakan yang menuju pada bullying.
- b. setiap kegiatan dari seminar yang telah dirancang dapat terlaksana dan diikuti dengan antusias seluruh peserta.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan setelah seminar terlaksana

Perkembangan kepribadian anak tergantung pada pendidikan sekolah dasar (Masithoh NKS et al. 2023). Oleh karena itu, memahami bullying pada anak sekolah dasar sangat penting untuk menjaga generasi berikutnya di negara ini. Baik kegiatan pertama maupun ketiga dapat dilakukan dengan baik. Setiap siswa tahu apa itu bullying dan tahu bagaimana bullying terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui seminar ini, anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang betapa pentingnya mempertahankan sikap dan tindakan yang tepat saat berinteraksi dengan teman sebaya agar tidak mempengaruhi perasaan temannya (Limilia and Prihandini 2019). Selain itu, kegiatan ini memberikan keberanian pada anak-anak yang sering merasa tersakiti karena candaan temannya. Mereka dapat menghindari hal ini dengan memberi tahu guru dan teman-temannya bahwa tindakan tersebut tidak benar.

E. PENUTUP

Sebagai lingkungan pendidikan yang krusial setelah keluarga di rumah, suatu sekolah patut mempunyai lingkungan yang aman bagi seluruh warga sekolah agar peserta didik dapat memperoleh perkembangan akademik dan emosional yang baik. Perbuatan *bullying* yang melibatkan kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis, memiliki masing-masing dampak yang serius terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik peserta didik.

Melalui pelaksanaan seminar anti-bullying, yang merupakan bagian dari program KKN, siswa di SDN Nagrak diberikan pemahaman mengenai berbagai bentuk bullying, faktor-faktor penyebabnya, dan dampaknya. Seminar ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran para peserta didik tentang pentingnya mencegah bullying.

Hasil akhir dari seminar menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai *bullying*, baik dampak dan juga langkah-langkah pencegahannya. Pencegahan bullying memerlukan keterlibatan aktif dari beberapa pihak, seperti sekolah yang harus menerapkan kebijakan tegas bagi para pelaku *bullying*. Orang tua juga memiliki peran penting yaitu membangun komunikasi terbuka dengan anak, serta teman sebaya yang perlu melaporkan dan tidak terlibat dalam tindakan bullying. Dengan metode pendekatan yang dilakukan, diharapkan lingkungan sekolah dapat lebih aman dan mendukung untuk seluruh peserta didik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian untuk belajar dan mendapat pengalaman dari kegiatan pengabdian KKN Sisdamas Ini. Kegiatan KKN Sisdamas tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya sambutan dan bantuan dari seluruh masyarakat desa Nagrak, khususnya masyarakat dusun satu desa Nagrak. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan kelompok 416 yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan seluruh program kegiatan KKN Sisdamas di desa Nagrak ini dengan lancar. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada seluruh rekan rekan kelompok 416 yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka dari awal hingga akhir selama menjalankan kegiatan KKN Sisdamas ini.

Penulis sekaligus peneliti berharap tulisan ini bermanfaat untuk siapa saja di masa mendatang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Gamar, and Asni Ilham. 2023. "Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua." *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS* 03 (1): 175–82.
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
- Ewisi Harahap, Khalijah, and Padian Adi Selamat Siregar. 2022. "Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Terhadap Anak Di Lingkungan Sekolah Desa Sei Rotan." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1 (1): 118–23. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i1.12>.
- Habibuddin, Mijhamuddin Alwi, and Muhammad Sururuddin. 2024. "Partisipasi Guru Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah Dasar." *Abdi Populika* 05 (1): 55–68.
- Habibuddin, Habibuddin, Mijhamuddin Alwi, Muhammad Sururuddin, Sahiruddin Sahiruddin, Najmul Hadi, Sadaruddin Sadaruddin, and Hadiatul Rodyah. 2023. "Kultur Sekolah Dalam Pencegahan Bullying Dan Kekerasan Di Sekolah Dasar." *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2): 393–413.
<https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24916>.
- Khatimah, Husnul, and Sama'. 2024. "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERUNDUNGAN (BULLYING) DI SEKOLAH DASAR Husnul Khatimah , Sama ' Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep Perundungan Atau Bullying Perundungan Yang Sering Terjadi Di Sekolah Da." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (1): 66–73.
<http://www.alpen.web.id/index.php/alpen/article/view/313>.
- Khumairoh, Nurul, Farin Junita Fauzan, and Yessi Nesneri. 2023. "Edukasi Pencegahan Perilaku Bullying Sedari Dini Di Sekolah Dasar Negeri 18 Siak Kecil." *Hawa : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (3): 7–11.
<https://doi.org/10.69745/hawajppm.v1i3.49>.
- Kusumawardani, Lita Heni, Buana Restu Dewanti, Nabila Alma Maitrani, Zahrotul Uliyah, Anis Cahyani Dewantari, Anggoro Dwi Laksono, Gustiani Ike Saraswati, Kristian Adi Nugroho, Ayu Diah Lestari, and Nadya Rohmatul Laila. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Metode Edukasi Dan Role Play Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya* 15 (2): 162–71.
<https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i2.73>.
- Limilia, Putri, and Puji Prihandini. 2019. "Penyuluhan Stop Bullying Sebagai Pencegahan Perundungan Siswa Di SD Negeri Sukakarya, Arcamanik - Bandung." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (01): 12–16.
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/690>.
- Masithoh NKS, Dwi, Hepy Yista Adeliya, Tiara Juliar Subakti, Andini Dwi Ayu Febrianti, Dana Marisa, Nur Laili Rakhmawati, Feny Rita Fiantika, et al. 2023. "Penyuluhan Say No To Bullying Sebagai Pencegahan Bullying Siswa SDN Kedungsumur 3 Sidoarjo." *Communnity Development Journal* 4 (4): 7317–23.

- Rahmawati, I S, and A Illa. 2020. "Pencegahan Bullying Dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 633–40. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/375>.
- Safitri, Annisa, Maesya Sidiqoh, Sherly Descaderia, Aida Sumardi, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ahmad Dahlan, Kec Ciputat Timur, and Kota Tangerang Selatan. 2023. "Pencegahan Bullying Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 21 Kota Tangerang Selatan." *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–6.
- Sri Wulan, Neneng, Anisa Fitriani, Juliati Ningsih, Maria Khofifah Rhamadan, and Vena Elvana. 2023. "Menghindari Tindakan Bullying Di SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta Avoiding Bullying at SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta." *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* 1 (3). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.446>.
- Sunandari, S, F Fitriani, N Nurannisa, M D Ikram, and ... 2023. "Pencegahan Tindakan Perundungan Pada Lingkungan Sekolah Dasar." *Journal on ...* 05 (04): 11691–95. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2123>.
- Telussa, Rivaldo Paul, Ch. M. Lewerissa, Deby Siska Bogar, Syusantie Sylfia Sairdama, Simon Matakana, Jovial Kaihatu, Santji Afi Rangkoly, Jasmari Jasmari, Tut Hidayatillah, and Kevin Andrea Tamaela. 2024. "Mengubah Sekolah Menjadi Tempat Belajar Yang Aman Dan Nyaman: Program Pencegahan Dan Penanganan Bullying Di SMTK TNSnKecamatannTNS." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5 (1): 1037–40. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2855>.